



membuka sosialisasi tersebut, menjelaskan bahwa ILK adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur kualitas layanan kesekretariatan di lingkungan Kementerian Hukum dan HAM.

“ILK merupakan bentuk capaian kinerja Kementerian Hukum dan HAM dalam meningkatkan reformasi birokrasi dan tata kelola. ILK memberikan gambaran holistik mengenai efektivitas dan inklusivitas layanan kesekretariatan di setiap unit kerja,” ujar Ambeg.

Ambeg menambahkan bahwa ILK dapat membantu unit kerja dalam melakukan evaluasi terhadap kualitas layanan kesekretariatan yang diberikan.

“ILK disusun sesuai dengan jenis layanan yang diterima, seperti layanan SDM, perencanaan dan keuangan, BMN dan Umum, serta layanan Hukerma,” jelasnya.

Karutan Kudus, Anda Tuning Supiluhu, menekankan pentingnya sosialisasi ini untuk perbaikan layanan internal.

“Peningkatan kualitas pelayanan internal akan berdampak positif pada layanan kepada masyarakat. Dengan layanan internal yang optimal, kami berharap dapat memperoleh kepercayaan publik dan memastikan pelayanan masyarakat berjalan maksimal,” terang Anda.

Sosialisasi ILK ini diharapkan dapat mendorong peningkatan kualitas layanan kesekretariatan di lingkungan Rutan Kudus, serta mendukung reformasi birokrasi yang lebih efektif dan efisien.